

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian kajian *living Qur'an* di Rumah Makan Geprek Sa'i Cabang Mojo Kediri yang di dalamnya terdapat sebuah tradisi yakni pembacaan surah *al-Wāqī'ah* maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan makna tradisi pembacaan surah *al-Wāqī'ah* Geprek Sa'i Cabang Mojo Kediri merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua karyawan. Tradisi ini dipimpin oleh supervisor keagamaan. Tradisi ini diawali dengan membaca *asmaul husna*, membaca *al-Fātiḥah* sebagai bentuk *tawasul*, membaca *taawudz* dan *bismillah*, membaca surah *al-Wāqī'ah*, membaca sholawat dan di akhiri *breafing* kerja. Adapun makna yakni dengan mengharapkan keberkahan dari al-Qur'an di Rumah Makan dengan tujuan yang sangat beragam sebagaimana hasil dari penelitian serta wawancara kepada manajer, supervisor dan karyawan. Diantara tujuan tersebut ialah sebagai upaya untuk melancarkan rezeki, meningkatkan bacaan al-Qur'an, dilindungi dari kemudharatan dunia dan diberikan ketenangan jiwa.
2. Tradisi pembacaan surah *al-Wāqī'ah* termasuk ke dalam kategori *living Qur'an*, tradisi tersebut menghidupkan al-Qur'an dengan harapan agar mendapatkan ketenangan hati, memperlancar rezeki dan dijauhkan dari kefakiran. Dalam penelitian *living Qur'an* ini menggunakan teori

kontruksi sosial yang digagas oleh Petter L. Berger dan Thomas Luckman yang menjelaskan bahwa proses sosial dibentuk dengan interaksi tindakan yang mana individu tersebut secara terus menerus menciptakan suatu realitas yang dialami dan dipunyai dengan bersama secara subjektif. Seperti halnya yang diterapkan oleh Rumah Makan Geprek Sa'i Cabang Mojo Kediri dengan membaca surah *al-Wāqī'ah*

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai tradisi pembacaan surah *al-Wāqī'ah* yang dilakukan di Rumah Makan Geprek Sa'i Cabang Mojo Kediri, dengan menggunakan analisis kontruksi sosial Petter L. Berger dan Thomas Luckman. Peneliti menyarankan untuk tetap mempertahankan tradisi tersebut guna menghidupkan al-Qur'an dengan cara diamalkan dalam sebuah tradisi yang telah dilakukan oleh karyawan Rumah Makan Geprek Sa'i Cabang Mojo dan guna mempererat tali silaturahmi antar karyawan satu dengan yang lainnya agar bisa mengambil pelajaran baik.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan serta kekhilafan dalam penulisan karya ini, maka dari itu penulis ingin memberikan saran penting untuk peneliti selanjutnya yaitu, tradisi pembacaan surah *al-Wāqī'ah* di Rumah Makan Geprek Sa'i Cabang Mojo hanyalah salah satu contoh dari fenomena *living Qur'an*. Selain tradisi tersebut masih banyak tradisi lain yang memiliki kaitan erat dengan kajian *living Qur'an*. Oleh karena itu, masih terdapat peluang peneliti selanjutnya untuk mengkaji

tradisi atau praktek *living Qur'an* yang lainnya, guna menambah khazanah kajian *living Qur'an*.